

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan menurut Varney pada By. Ny. A dengan asfiksia sedang maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bayi Ny. A data subjektif diperoleh dari keluarga dan tenaga kesehatan. Data objektif pada bayi Ny. A diperoleh tanda-tanda bayi dengan asfiksia sedang yaitu APGAR score pada menit pertama adalah 5 yang ditandai dengan denyut jantung kurang dari 100x/menit, Badan merah ekstremitas biru, Ekstremitas sedikit fleksi. Maka dapat diambil kesimpulan pada tahap pengkajian tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus..
2. Pada kasus ini penulis mendapatkan diagnosa kebidanan By. Ny. A dengan asfiksia sedang. Masalah yang ditemukan pada bayi Ny. A yaitu Bayi kesulitan bernapas karena masih ada lendir pada jalan napas dan Terjadi hipotermi. Kebutuhan yang diberikan Jaga kehangatan tubuh bayi dengan pemberian lampu sorot, menghisap lendir bayi, oksigenasi. Jadi pada tahap interpretasi data tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus.
3. Diagnosa potensial pada By. Ny. A dengan asfiksia sedang adalah potensial terjadi asfiksia berat. Pada kasus tersebut antisipasi yang bisa dilakukan bidan adalah melakukan resusitasi tahap awal.
4. Tindakan segera pada kasus By. Ny. A adalah melakukan resusitasi awal, oksigenasi dan perawatan dalam inkubator. Sehingga pada tahap ini penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan kasus
5. Pada tahap perencanaan penulis menemukan kesenjangan antara teori dan kasus dalam pemberian terapi pada klien yaitu memberikan infuse D 10% 550 cc/24 jam, oksigen 2 liter/menit, cefotaxim 1x125mg, sedangkan dilapangan tidak diberikan infuse D 10% 550 cc/24 jam dan cefotaxim 1x125mg karena keadaan bayi sudah menangis dengan kuat.

6. Dalam pelaksanaan disesuaikan dengan perencanaan yang telah disesuaikan dengan masalah yang ada dan diagnosis yang diperoleh dari diagnosa kebidanan. Pada pelaksanaan tidak terjadi kesenjangan antara teori dan kasus
7. Evaluasi dari asuhan yang diberikan pada By. Ny. A dengan asfiksia sedang yaitu Keadaan umum By. Ny. A sudah membaik yang ditandai dengan menangis kuat, nafas lebih teratur, gerakan aktif, semua anggota tubuh bayi kemerahan, reflek hisap kuat, bayi tidak mengalami gangguan dalam buang air besar dan buang air kecil. Keadaan bayi sampai hari ke 15 yaitu sehat, kulit kemerahan, reflek hisap dan telan (+) kuat, gerak aktif, hasil pemeriksaan vital sign baik..

B. SARAN

1. Bagi Penulis
Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman nyata dan serta dapat menerapkan teori dan praktek dalam memberikan Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Neonatus Dengan Asfiksia Sedang.
2. Bagi Bidan
Menjadi bahan masukan dalam melaksanakan tindakan Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Neonatus Dengan Asfiksia Sedang dan diharapkan tenaga kesehatan mampu mendeteksi secara dini adanya kejadian asfiksia sedang
3. Bagi institusi
 - a. Puskesmas
Dapat mempertahankan mutu pelayanan kesehatan serta dapat menambah dan mengembangkan ilmu yang sudah ada terutama Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Neonatus Dengan Asfiksia Sedang

b. Pendidikan Kebidanan

Dapat digunakan sebagai masukan sumber bacaan atau referensi bagi mahasiswa maupun pengajar unruk meningkatkan kualitas pendidikan tentang kegawatdaruratan neonatus

c. Tenaga Kesehatan

Dapat digunakan untuk meningkatkan dalam penanganan kegawatdaruratan neonatus

